

DAFTAR PUSTAKA

1. Leung AKC, Lam JM, Leong KF, Barankin B, Hon KL. Paediatrics: how to manage pediculosis capitis. *Drugs Context*. 2021;1–15.
2. Angelia, Sutanto IK, Susanto DH. Studi Prevalensi Pedikulosis Kapitis di Pondok Pesantren X Jakarta Barat. *Jurnal Kedokteran Meditek*. 2023;29(2):129–137.
3. Sari IP, Hasyim H, Sunarsih E. Faktor determinan kejadian infestasi pediculosis capitis di Indonesia. *Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*. 2024;14(2):685-696.
4. Anggraini A, Anum Q, Masri M. Hubungan tingkat pengetahuan dan personal hygiene terhadap kejadian pedikulosis kapitis pada anak asuh di Panti Asuhan Liga Dakwah Sumatera Barat. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 2018;7(1):131–136.
5. Nurdiani CU. Faktor-faktor yang mempengaruhi pediculosis capitis pada anak-anak umur 6-12 Tahun di Pondok Pesantren Sirojan Mustaqim dan Penduduk RW 03 Kelurahan Pondok Ranggon Kecamatan Cipayung Jakarta Timur. *Jurnal Ilmiah Analis Kesehatan*. 2020;6(1):39-48.
6. Pringgayuda F, Putri GA, Yulianto A. Personal hygiene yang buruk meningkatkan kejadian pediculosis capitis pada santriwati di pondok pesantren. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*. 2021;6(1):54–59.
7. Farindra I, Rusdi WE, Putri WE, Saffanah VSP, Nailuvar RY, Putri SNW, dkk. Pencegahan dan Penanganan Kasus Pedikulosis Kapitis di Lingkungan Pondok Pesantren. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia*. 2024;6(3):190-196.
8. Susiawan LD, Faisal IA, Krisnansari D. Pengetahuan dan personal hygiene dengan kejadian pediculus humanus capitis di Pondok Pesantren Nahdatul Ulama Bumiayu. *Jurnal Mandala Of Health*. 2023;16(2):110–122.
9. Sasmita H, Wahyuningsih EN, Somantri UW, Ramdaniati SN, Himawan LS, Handayani EE, dkk. Hubungan faktor-faktor penyebab kejadian kutu rambut pada Pondok Pesantren Al-Mubarak 2024. *Jurnal Sains dan Kesehatan*. 2024;8(1):51-61.
10. Ramadhaniah S, Azhari H, Azahra S. Gambaran pediculus humanus capitis pada anak Sekolah Dasar 010 di Kecamatan Palaran. *Jurnal Borneo of Science and Mathematics Education*. 2023;3(2):93–104.
11. Malini NKC, Song C. Angka kejadian pediculosis capitis pada anak-anak di Banjar Buaji Anyar, Bali. *Jurnal Kesehatan Tambusai*. 2024;5(1):1773-1780.
12. Sulistyani N, Khikmah N. Hubungan pedikulosis kapitis, status anemia dan prestasi belajar pada siswa Sekolah Dasar Yogyakarta. *Jurnal Penelitian Saintek*. 2019;24(2):65–74.

13. Rajagukguk M. Hubungan kebiasaan penggunaan peralatan bersama dengan kejadian pediculosis capitis pada Santri di Pondok Pesantren. *Jurnal Ners*. 2024;8(2). 1289-1296.
14. Maryanti E, Lestari E, Wirdayanto A, Firja W, Devlin M. Pemeriksaan dan pengobatan dalam rangka pemberantasan pedikulosis kapitis pada anak panti asuhan. *Jurnal Abdimas Madani dan Lestari*. 2024;06(02).112-117.
15. Hadidjaja P. *Dasar Parasitologi Klinik*. 1 ed. Hadidjaja P, Margono SS, editor. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2011.
16. Noersyamsidar, Suprihartini. Gambaran infeksi pediculus humanus capitis terhadap anak-anak di UPTD Panti Sosial Perlindungan Anak Dharma. *Borneo Jurnal of Science and Mathematics Education*. 2022;2(3):146-158.
17. Madke B, Khopkar U. Pediculosis capitis: An update. *Journal of Dermatology, Venereology and Leprology*. 2012;78(4):429–438.
18. Soedarto. *Buku Ajar Parasitologi Kedokteran*. 2 ed. Seto S, editor. Jakarta; 2010.
19. Riswanda J, Arisandi Y. *Pedikulosis Kapitis*. Tim Qiara Media, editor. Jawa Timur; 2021.
20. Staf Pengajar Departemen Parasitologi FKUI. *Parasitologi Kedokteran*. 4 ed. Sutanto I, Ismid IS, Sjarifuddin PK, Sungkar Saleha, editor. Jakarta; 2017.
21. Qomariyah L, Zenyta, Fadhilah H, Faizal D. Hubungan antara usia, tingkat pendidikan dan karakteristik tempat tinggal dengan pediculosis capitis pada santriwati di Pondok Pesantren Al-Hidayah. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2024;10(2):196-202.
22. Hudayah N. Faktor yang berhubungan dengan kejadian pediculosis capitis pada siswa Sekolah Dasar Inpres Benteng Timur Selayar. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Mulawarman*. 2019;1(1):1-23.
23. Rahmawati RK, Teresa A, Mutiasari D, Jelita H, Augustina I. Hubungan tingkat pengetahuan dan perilaku penggunaan sampo terhadap kejadian pedikulosis kapitis di Panti Asuhan X Palangka Raya. *Jurnal Kedokteran*. 2020;8(1):965-972.
24. Rosa E, Zhafira A, Yusran M, Anggraini DI. Hubungan kejadian pedikulosis kapitis dengan karakteristik rambut, tipe rambut serta frekuensi keramas pada santriwati Pesantren Al-Hikmah, Bandar Lampung. *Jurnal Kesmas Indonesia*. 2021;13(2):220–231.
25. Lukman N, Armiyanti Y, Agustina D. Hubungan faktor-faktor risiko pediculosis capitis terhadap kejadiannya pada santri di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Kabupaten Jember. *Journal of Agromedicine and Medical Sciences*. 2018;4(2):102–109.
26. Frankowski BL, Bocchini JA, Murray RD, Grant LM, Magalnick H, Roland MM, dkk. *Clinical Head lice*. *Jurnal Pediatrics*. 2010;126(2):392-403.

27. Verma P, Namdeo C. Treatment of pediculosis capitis. *Indian J Dermatol*. 2015;60(3):238-247.
28. Hapsari RR. Pediculosis kapitis dalam kehidupan santriwati di Pondok Pesantren PPAI An-Nahdliyah Kabupaten Malang. *Jurnal Media Gizi Kesmas*. 2021;10(1):24–31.
29. Patimah, Arifin S, Hayati L. Hubungan usia dan personal hygiene dengan kejadian pedikulosis kapitis di Pondok Pesantren Darul Hijrah Martapura. *Jurnal Homeostasis*. 2019;2(1):139–146.
30. Sukesu TW, Ikhsian K, Sulistyawati S. Risk factors associated with head lice (pediculosis capitis) infestation in children aged 6–15 years in relocation housing for tsunami victims. *Open Public Health J*. 2024;17(1):1-9.
31. Cahyarini IGAAC, Swastika IK, Sudarmaja IM. Prevalensi dan gambaran faktor risiko pediculosis kapitis pada anak Sekolah Dasar Negeri 11 Dauh Puri, Provinsi Bali. *Jurnal Medika Udayana*. 2021;10(10):21–27.
32. Padzik M, Olędzka G, Milaniuk AG, Kopec E, Rizo EBH. Prevalence and intensity of pediculus humanus capitis in Kindergarten and primary school children in Poland. *J Clin Med*. 2025;14(11):3–9.
33. Ali AM, Nurdian Y, Rumastika NS. Association between hair hygiene and pediculus capitis infestation among elementary school students in Sukorambi District, Jember Regency. *Indonesian Journal of Tropical and Infectious Disease*. 2025;13(1):1–9.
34. Song C, Malini NKC. Faktor risiko pediculosis capitis pada anak-anak di Banjar Buaji Anyar, Denpasar Timur, Bali. *Tarumanagara Medical Journal*. 2024;6(2):181–193.
35. Maharani A, Pandaleke HEJ, Niode NJ. Hubungan kebersihan kepala dengan pedikulosis kapitis pada komunitas dinding di Pasar Bersehati Manado. *e-CliniC*. 2020;8(1):163–171.
36. Albashtawy M, Hasna F. Pediculosis capitis among primary school children in Mafraq Governorate, Jordan. *Eastern Mediterranean Health Journal*. 2012;18(1):43–48.
37. Azizah A, Rahman HF, Sholehah B. Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian pediculosis capitis pada santriwati di Pondok Pesantren Nurul Jadid Probolinggo. *Jurnal Kesehatan Tambusai*. 2025;6(2):5962–5972.
38. Dewi PM, Hartawan IGNBRM, Roxanne J, Cindranela E, Sudarmaja IM. Prevalence of pediculosis capitis and its risk factors in elementary school student. *Journal of Global Pharma Technology*. 2020; 12(01):157-160.
39. Hermawan RA, Shofi M, Moi VN, Hubungan faktor risiko dengan infestasi pediculus humanus capitis pada siswa SDN Bandar Lor 1 Kota Kediri. *Jurnal Ilmiah Biologi*. 2023;2(2):48-56.

40. Maryanti E, Lesmana SD, Novira M. Hubungan faktor risiko dengan infestasi pediculus humanus capitis pada anak Panti Asuhan di Kota Pekanbaru. *Jurnal Kesehatan Melayu*. 2018;1(2):73-80.
41. Jabeen A, Baig MT, Ibrahim S, syed N, Sheikh S, syed A,. Pediculosis humanus capitis prevalence as health problem in elementary school of Karachi Pakistan. *Journal of Population Therapeutics and Clinical Pharmacology*. 2024;31(05):83-89.
42. Sari RP, Handayani D, Prasasty GD, Anwar C, Fatmawati. Hubungan penggunaan barang bersama dengan pediculosis kapitis pada santriwati di Pondok Pesantren Subulussalam Palembang. *Journal of Agromedicine and Medical Sciences*. 2022;8(2):78-84.
43. Yunida S, Rachmawati K, Musafaah. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian pediculosis kapitis di SMP Darul Hijrah putri Martapura. *Jurnal Dunia Keperawatan*. 2016;4(2):124-132.
44. Kassiri H, Mehraghaei M. Assessment of the prevalence of pediculosis capitis and related effective features among primary schoolchildren in Ahvaz County, Southwest of Iran. *Journal Environ Sci Pollut Res*. 2021;28:22577-22587.
45. Alarifi SA, Alsdae G, A. Duweb G. Factors affecting pediculosis capitis transmission among primary school children. *Int J Trop Dis Health*. 2022;43(17):8-13.
46. Dagne H, Biya AA, Tirfie A, Yallew WW, Andualem Z, Dagnew B. Knowledge, attitude, and practice of pediculus capitis prevention and control and their predictors among schoolchildren in Woreta Town, Northwest Ethiopia, 2018. *Int J Pediatr*. 2020;2020:1-8.

